

26 Nov 2018

Statistics

IHSG 6,006 +0.26%
Dow 24,286 -0.73%
EIDO 24.17 +0.58%
Nikkei 21,735 +0.41%
IDR Rp 14,592 -0.27% (↑)
CPO Feb RM 2,044/MT -0.63%
Oil Close USD 50.42 -7.7%
Oil Open USD 51.01 -1.17%
ICENewcastleCoalDec \$97.95/MT-0.56%
Gold USD 1,226.20/ Troy ounce unch

CORPORATE ACTIONS

TYPE – CODE – CumDate – AMT

T : Tentative, F : Final

RIGHT (Exc Price, Cumdate):

IKAI – Rp 120 – 66:31 – 15 Nov (T)
VRNA – Rp 140 – 100:120 – 04 Des (T)
MYTX – Rp 100 – 4:19 – 10 Des (T)

RIGHT (Trading Period):

FREN – 16 Nov – 30 Nov (F)
IKAI – 23 Nov – 30 Nov (T)
VRNA – 10 Des – 14 Des (T)
MYTX – 17 Des – 21 Des (T)

STOCK SPLIT (cumdate):

DIVIDEN BONUS (cumdate):

MDKI – 100:40 – 10 Des (F)

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

MBAP – Rp 240 – 30 Nov (F)

IPO:

Distribusi Voucher Nusantara Tbk – 27 Nov (F) (DIVA)
Sentral Mitra Informatika Tbk – 28 Nov (F) (LUCK)
Satria Mega Kencana Tbk – 10 Des (T)
Urban Jakarta Propertindo Tbk – 12 Des (T)

RUPS (Rec date, Hari Pelaksanaan):

ZBRA – 26 Nov – 19 Des
LINK – 27 Nov – 20 Des
VRNA – 27 Nov – 20 Des
BUKK – 27 Nov – 20 Des
MNCN – 27 Nov – 20 Des
HOME – 28 Nov – 21 Des
MTWI – 28 Nov – 21 Des
HDTX – 29 Nov – 22 Des
SCPI – 30 Nov – 26 Des
MARK – 03 Des – 27 Des

PROFINDO RESEARCH 26 NOVEMBER 2018

Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Jumat lalu ditutup ditekan sektor saham energi yang dipicu pelemahan harga minyak lebih dari tujuh persen. Selain itu, volume perdagangan di Wall Street relatif tipis tercatat 3,4 miliar saham, di bawah rata-rata perdagangan saham 8,2 miliar saham selama 20 hari perdagangan terakhir. Dow Jones -0.73%, S&P 500 -0.66%, dan Nasdaq -0.48%.

Bursa Eropa sebagian besar berakhir menguat ditopang menguatnya sektor perbankan di tengah dukungan dari pemberi pinjaman terkenal di Italia. Selain itu, para pelaku pasar juga berfokus pada perkembangan Brexit dimana telah dicapainya draft kesepakatan Inggris dan Uni Eropa. Meskipun demikian, pasar masih tertekan oleh anjloknya harga minyak yang menekan sektor energi. Dax +0.18%, CAC 40 +0.18%, FTSE 100 -0.11%, dan Stoxx 600 +0.40%.

Harga minyak mentah kembali anjlok lebih dari tujuh persen dan anjlok lebih dari 30% selama tujuh minggu terakhir. Penurunan tersebut dikarenakan meningkatnya kekhawatiran para pelaku pasar mengenai pasokan minyak mentah sehingga membuat merekaantisipasi menjelang pertemuan OPEC di Wina pada 6 Desember. Adapun Menteri Energi Arab Saudi mengatakan bahwa Produksi minyak mentah di Arab Saudi di bulan November akan mencapai 11 juta barel melampaui produksi di bulan Oktober sebesar 10.6 juta barel.

IHSG pada perdagangan Jumat lalu bergerak mixed namun berhasil ditutup menguat terutama ditopang menguatnya sektor industri dasar dan sektor agro. Adapun, indeks sempat melemah tipis diakibatkan oleh profit taking. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 139 miliar dengan saham BBRI dan BMRI menjadi net top seller, sedangkan saham BBKA dan TKIM menjadi net top buyer. Kami memperkirakan indeks pada hari ini bergerak mixed cenderung menguat dengan range pergerakan 5963-6059. Saham yang diperhatikan adalah PGAS (buy), CPIN (buy), TLKM (SoS), INCO (buy), ADRO (buy), dan LPPF (buy)

Selengkapnya proclick.profindo.com

DISCLAIMER ON

News Update

PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS), optimistis membukukan produksi batu bara sejumlah 22 juta—23 juta ton dan penjualan batu bara sejumlah 24 juta—25 juta ton pada 2018. Komposisi pasar ekspor dan domestik ialah 65%:35%. Perusahaan memproyeksi penjualan masih meningkat pada kuartal IV-2018 karena tingginya permintaan musiman saat akhir tahun. Per September 2018, GEMS membukukan pendapatan US\$767,06 juta (+67,36% yoy) dengan komposisi pasar ialah China 41%, Indonesia 35%, India 17%. (Bisnis)

Perbandingan PER & PBV

| DES | SECTOR | PER | PBV |
|---------------------|--------------|---------------|--------------|
| AALI | AGRI | 13.95 | 1.11 |
| LSIP | AGRI | 16.57 | 0.92 |
| SIMP | AGRI | 64.89 | 0.40 |
| SSMS | AGRI | 23.82 | 2.65 |
| AGRI | | 29.81 | 1.27 |
| ASII | AUTOMOTIVE | 14.94 | 2.03 |
| IMAS | AUTOMOTIVE | 51.07 | 0.57 |
| AUTO | AUTOMOTIVE | 12.65 | 0.64 |
| GJTL | AUTOMOTIVE | (7.17) | 0.39 |
| AUTOMOTIVE | | 17.87 | 0.91 |
| BBCA | BANKS | 24.82 | 4.26 |
| BBNI | BANKS | 10.22 | 1.50 |
| BBRI | BANKS | 13.58 | 2.42 |
| BBTN | BANKS | 8.91 | 1.14 |
| BDMN | BANKS | 17.18 | 1.71 |
| BJBR | BANKS | 10.45 | 1.61 |
| BJTM | BANKS | 7.12 | 1.23 |
| BMRI | BANKS | 13.98 | 1.91 |
| BANKS | | 13.28 | 1.97 |
| INTP | CEMENT | 91.31 | 3.31 |
| SMCB | CEMENT | (18.32) | 2.35 |
| SMGR | CEMENT | 24.43 | 2.16 |
| SMBR | CEMENT | 345.94 | 5.51 |
| CEMENT | | 110.84 | 3.33 |
| GGRM | CIGARETTE | 19.91 | 3.61 |
| HMSP | CIGARETTE | 31.69 | 13.04 |
| CIGARETTE | | 25.80 | 8.32 |
| PTPP | CONSTRUCTION | 1.65 | 0.67 |
| TOTL | CONSTRUCTION | 7.27 | 1.83 |
| WIKA | CONSTRUCTION | 10.79 | 0.80 |
| WSKT | CONSTRUCTION | 4.45 | 0.82 |
| WTON | CONSTRUCTION | 8.44 | 1.08 |
| ADHI | CONSTRUCTION | 11.47 | 0.83 |
| ACST | CONSTRUCTION | 7.88 | 0.63 |
| CONSTRUCTION | | 7.42 | 0.95 |
| AISA | CONSUMER | 0.21 | 0.07 |
| ICBP | CONSUMER | 22.47 | 4.75 |
| INDF | CONSUMER | 14.63 | 1.13 |
| UNVR | CONSUMER | 28.93 | 35.85 |
| CONSUMER | | 16.56 | 10.45 |
| MAPI | RITEL | 17.64 | 2.28 |
| RALS | RITEL | 12.83 | 2.40 |
| ACES | RITEL | 26.48 | 6.46 |
| LPPF | RITEL | 4.81 | 5.57 |
| RITEL | | 15.44 | 4.18 |
| AKRA | OIL&GAS | 9.20 | 1.67 |
| ELSA | OIL&GAS | 7.88 | 0.71 |
| PGAS | OIL&GAS | 11.02 | 0.97 |
| OIL&GAS | | 9.37 | 1.12 |
| APLN | PROPERTY | 7.77 | 0.27 |
| ASRI | PROPERTY | 7.27 | 0.67 |
| BSDE | PROPERTY | 31.48 | 0.84 |
| CTRA | PROPERTY | 23.58 | 1.14 |
| KUJA | PROPERTY | (9.45) | 0.88 |
| LPCK | PROPERTY | 0.29 | 0.15 |
| LPKR | PROPERTY | 10.10 | 0.23 |
| PWON | PROPERTY | 12.18 | 2.00 |
| SMRA | PROPERTY | 39.04 | 1.22 |
| PROPERTY | | 13.58 | 0.82 |
| TBIG | TELECOM | 21.49 | 5.32 |
| TLKM | TELECOM | 20.84 | 3.72 |
| TOWR | TELECOM | 11.21 | 3.22 |
| TELECOM | | 17.85 | 4.09 |

PT United Tractors Tbk (UNTR) membukukan penjualan alat berat merek Komatsu sejumlah 4.181 unit pada periode Januari—Oktober 2018. Volume itu mencakup 90,89% dari target sepanjang tahun sejumlah 4.600 unit. Pasar di sektor tambang mendominasi penyerapan sebesar 53%, kemudian konstruksi 21%, perkebunan 16% dan kehutanan 10%. Adapun, pada 10 bulan pertama 2018 perusahaan sudah membukukan penjualan alat berat sejumlah 4.181 unit (+36,72% yoy). (Bisnis)

PT Samindo Resources Tbk (MYOH) sepanjang 10 bulan merealisasikan 82,72% target operasional 2018. Perusahaan mengerjakan volume pengupasan lapisan penutup (*overburden removal/OB*) sejumlah 45 juta bcm (+8,7% yoy). Peningkatan volume OB didukung cuaca hujan yang tidak terlalu tinggi, serta penambahan alat berat dan infrastruktur. Sampai akhir tahun, perusahaan optimistis mencapai target sejumlah 54,4 juta bcm. (Bisnis)

PT Industri dan Perdagangan Bintracho Dharma Tbk (CARS) menyebut hingga akhir tahun perseroan menggenjot efisiensi usaha sehingga dapat memaksimalkan pertumbuhan laba bersih pada 2018. Dari upaya tersebut, perseroan tercatat membukukan pertumbuhan laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan. Selain itu, pemulihan penjualan kendaraan roda empat pun menopang pertumbuhan kinerja perseroan. CARS membukukan pendapatan dikuartal III-2018 meningkat menjadi Rp5,67 triliun (+7,83% yoy) dan laba bersih mencapai Rp202,21 miliar (+25,65% yoy). (Bisnis)

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) tengah melakukan negosiasi untuk mengakuisisi dua rumah sakit untuk meningkatkan pertumbuhan pendapatan. Terkait dengan nilai investasi yang disiapkan, MIKA masih belum bisa membeberkan mengingat hal tersebut masih dalam proses negosiasi. Adapun, perseroan masih memiliki kas internal senilai Rp1,8 triliun yang akan digunakan untuk kebutuhan ekspansi. Perseroan akan menggunakan kas internal untuk aksi akuisisi dua rumah sakit tersebut. (Bisnis)

PT Wika Realty Tbk kembali memundurkan jadwal penawaran umum perdana saham atau initial public offer (IPO) hingga setelah pemilihan presiden 2019. Adapun, Wika Realty akan melepas saham sebanyak 25% dengan target pencarian dana segar mencapai Rp2 triliun hingga Rp2,5 triliun. Sepanjang 2018, Wika Realty telah meluncurkan 5 proyek baru yaitu yaitu apartemen di Makassar, rumah tapak di Manado, Serta apartemen di Bandung dan proyek Tamansari Skyhive Apartment di Jakarta. (Bisnis)

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG) membeli saham perusahaan pemasok gas industri yakni PT Aneka Gas Industri Tbk (AGII) sebanyak 40 juta saham di AGII dengan harga pembelian per saham senilai Rp600 sehingga jumlah saham SRTG yang dimiliki mencapai 192,51 juta saham atau 6,28%. Tujuan transaksi adalah untuk investasi dengan status kepemilikan saham langsung. (Bisnis)

PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 26 NOVEMBER 2018

PGAS



PT Perusahaan Gas Negara (PERSERO) Tbk

Pada perdagangan Jumat 23 November 2018 ditutup pada level 1975 atau menguat Rp 40. Secara teknikal Candle terbentuk **Long Leg Doji** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Golden Cross Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 2420
Stoploss < 1930

CPIN



PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Pada perdagangan Jumat 23 November 2018 ditutup pada level 5450 atau menguat Rp 175. Secara teknikal Candle terbentuk **Hammer** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic netral diarea midle Volume menunjukkan akumulasi pembelian.

BUY
Target Price 5775
Stoploss < 5275

TLKM



PT Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk

Pada perdagangan Jumat 23 November 2018 ditutup pada level 3990 atau menguat Rp 10. Secara teknikal Candle terbentuk **Three White Soldiers** mengindikasikan **Bullish Continuations**. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

Sell On Strength
Take Profit 4110

INCO



PT Vale Indonesia Tbk

Pada perdagangan Jumat 23 November 2018 ditutup pada level 2990 atau menguat Rp 10. Secara teknikal Candle terbentuk **Inside Bar** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan akumulasi pembelian.

BUY
Target Price 3370
Stoploss < 2860

ADRO



PT Adaro Energy Tbk

Pada perdagangan Jumat 23 November 2018 ditutup pada level 1295 atau menguat Rp 10. Secara teknikal pola terbentuk **Bullish Harami** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic bersiap Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 1900
Stoploss < 1250

LPPF



PT Matahari Departement Store Tbk

Pada perdagangan Jumat 23 November 2018 ditutup pada level 4460 atau menguat Rp 160. Secara teknikal Candle terbentuk **Morning Star** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 5325
Stoploss < 4260

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Dimas W.P. Pratama, CSA®
(Technical Analyst)
Dimas.wp@profindo.com
Ext 715

Desi Rahmitayanti
(Research Analyst)
desi.r@profindo.com
Ext 714

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom & OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : Proclik Profindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

PERWAKILAN SERANG.

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).